



ABSTRAK

REPRESENTASI PESAN MORAL PADA VIDEO KLIP “ALEXANDRA” KARYA HINDIA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

5201711215

Kristanti Aprilia Solekha

Video klip musik saat ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan mendalam yang dapat menggugah emosi dan menyentuh isu sosial. Video klip "Alexandra" karya Hindia merupakan contoh menarik, mengangkat tema tentang konflik keluarga, trauma emosional, dan tanggung jawab antar generasi. Penelitian yang bertajuk Representasi Pesan Moral Pada Video Klip “Alexandra” ini bertujuan untuk menganalisis pesan moral yang terkandung dalam video klip menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini berfokus pada elemen-elemen visual dan narasi dalam video klip untuk mengungkap makna denotatif, konotatif, dan mitos yang tersirat di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi mendalam terhadap video klip, didukung dengan dokumentasi dan analisis teori-teori yang relevan. Teknik analisis data mengikuti model semiotika Roland Barthes, yang mengkaji hubungan antara tanda (penanda dan petanda) dan makna pada tiga tingkatan: denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video klip "Alexandra" menyampaikan pesan moral tentang pentingnya menyelesaikan konflik keluarga secara sehat, dampak trauma emosional pada anak-anak, dan bagaimana generasi muda menghadapi tantangan akibat kesalahan generasi sebelumnya. Adegan-adegan tertentu, seperti kesedihan karakter Sasa dan konflik antara kedua orang tuanya, menggambarkan dampak psikologis yang mendalam dari ketegangan keluarga. Kesimpulannya, video klip ini tidak hanya menjadi media ekspresi seni, tetapi juga sebuah kritik sosial yang mendalam terhadap pentingnya menjaga hubungan emosional yang sehat dalam keluarga. Pesan-pesan yang tersirat menjadi refleksi atas nilai-nilai kehidupan yang relevan dan universal.

Kata Kunci: Semiotika, Roland Barthes, Pesan Moral, Video Klip, Hindia, Konflik Keluarga, Trauma Emosional

ABSTRACT

THE REPRESENTATION OF MORAL MESSAGE IN THE MUSIC VIDEO “ALEXANDRA” BY HINDIA (ROLAND BATHES SEMIOTIC ANALYSIS)

5201711215

Kristanti Aprilia Solekha

*Nowadays, music video clips not only serve as entertainment media but also as a platform to convey profound messages that evoke emotions and address social issues. Hindia's music video "Alexandra" is a compelling example, highlighting themes of family conflict, emotional trauma, and intergenerational responsibility. This study, titled *The Representation of Moral Messages in the Music Video "Alexandra" by Hindia*, aims to analyze the moral messages embedded in the video using Roland Barthes' semiotic approach. The research focuses on the visual and narrative elements of the video to uncover the denotative, connotative, and mythological meanings within. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth observation of the music video, supported by documentation and analysis of relevant theories. The data analysis technique follows Roland Barthes' semiotics model, which examines the relationship between signs (signifier and signified) and their meanings on three levels: denotation, connotation, and myth. The findings reveal that the "Alexandra" music video conveys moral messages about the importance of resolving family conflicts healthily, the impact of emotional trauma on children, and how younger generations face challenges caused by the mistakes of previous ones. Specific scenes, such as Sasa's sadness and the conflicts between her parents, illustrate the profound psychological effects of family tensions. In conclusion, the music video serves not only as a medium of artistic expression but also as a deep social critique, emphasizing the importance of maintaining healthy emotional relationships within families. The implicit messages reflect relevant and universal life values.*

Keywords: *Semiotics, Roland Barthes, Moral Messages, Music Video, Hindia, Family Conflict, Emotional Trauma*